BAB IV

PEMBAHASAN DAN HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum *Home Industry*

1. Profil Usaaha

Nama : *Home Industry*

Direktur Utama : Pak. Puad Pak. Idris dan Ibu Hasanah

Alamat : Jl. Domas Kel. Domas Kec.Pontang – Serang Banten

2. Sejarah Usaha

Berdirinya *home industry* ini bermula dari banyak keluhan para nelayan penghasil ikan payus, yang mana ikan tersebut dijual dengan harga yang murah, belum lagi kalau ikan tersebut tidak laku, semua akan membusuk dan tidak dapat dimakan lagi. Kerugian demi kerugian terus dirasakan, dari pengalaman tersebut, bapak Puad, pak Idris dan Ibu Hasanah mulai memikirkan bagaimana cara mengolah ikan-ikan yang tidak terjual itu menjadi makanan yang enak dan layak untuk dipasarkan, beliau berbagi keluhan dengan

istrinya, ketika itu munculah sebuah ide untuk mengolah ikan payus tersebut menjadi cemilan khas yang enak dan layak untuk dipasarkan yakni kerupuk ikan payus.[1]

Bapak Puad, Bapak Idris dan Ibu Hasanah mencobanya sendiri di rumah, setelah dicoba membuatnya ikan payus itu direbus dan diambil dagingnya kemudian dicampurkan dengan tepung dan bumbu, lalu dikukus, setelah dikukus dipotong kecil-kecil dan dijemur, setelah kering digorenglah kerupuk tersebut lalu diberikan kepada keluarganya dan dicicpi oleh mereka, ternyata hasilnya memuaskan dan rasanya enak. Dari sanalah awal mula dibentuknya *home industry* ini.

Home industry ini berdiri pada tahun 2010, awal mulanya hanya diolah sendiri bersama istri, lama kelamaan *home industry* ini menjadi besar dan dibantu oleh karyawan-karyawan pak Puad yang saat ini berjumlah sekitar 10 orang. Daerah jual yang awalnya hanya di sekitar desa Domas, sekarang sudah merambah di desa-desa lain, di pasar

[1] Hasil wawan cara dengan pemilik usaha home industri

tradisional sekitar kecamatan Pontang, Tirtayasan, Serang, bahkan sudah dijual melalui online.

Home industry ini berdampak sangat baik bagi masyarakat sekitar, ibu-ibu yang tadinya hanya mengurus keluarga dan rumah tangga, sekarang bisa membatu menambah pendapatan suami dengan ikut bekerja di *home industry* ini, kesejahteraan mereka terjamin dengan uang mingguan yang diberikan sebesar Rp. 300.000,-/karyawannya, nilai yang cukup besar bila

dikumpulkan selama satu bulan, maka gaji mereka sebesar Rp. 1.200.000,-/karyawannya.

Setiap harinya home industri ini membuat olahan kerupuk ikan sebanyak 5 -10kg ikan, bila sudah diolah perkilo ikan dicampur dengan tepung, akan berubah menjadi 5-6 kg olahan ikan. Bila dibandingkan harga jual ikan perkilonya hanya Rp. 18.000,-/kg, tapi setelah diolah harga jual olahan kerupuk ini sebesar Rp. 50.000,-/kg.

Kesejahteraan bukan hanya dirasakan oleh para karyawan, tapi juga masyarakat sekitar, berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat, *home industry* ini banyak

membantu masyarakat sekitar yang kurang mampu, kesejahteraan mereka diperhitungkan oleh pemilik *home industry* tersebut, dengan bantuan yang diberikan setidaknya beban mereka sedikit terbantu dan mereka meras senang karena masih ada orang-orang baik yang peduli akan nasib mereka, *home industri* ini juga banyak menyumbang untuk keperluan bangunan dan perlengkapan di masjid-masid dan mushola-mushola sekitar Desa Domas.

B. Karakteristik Responden

Dalam penelitian ini karakteristik responden yang dipakai adalah usia,jenis dan kelamin.

Karakteristik responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.1

Usia

No	Usia (Tahun)	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1.	15 – 22	8	20
2.	23 – 30	12	52
3.	31 – 40	10	28
	Jumlah	30	100

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang melakukan transaksi sebagian besar berada pada kisaran umur produktif yakni 23 hingga 30 tahun sebanyak 52% dari total responden. Jadi dapat disimpulkan bahwa dari 30 responden yang diambil 30 orang diantaranya atau yang paling banyak bertransaksi dalam penelitian ini adalah yang berusia 23 sampai 30 tahun.

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.2
Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1.	Laki-laki	12	44
2.	Perempuan	18	56
	Jumlah	30	100

Sumber: Data Primer yang telah diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa responden yang paling sering melakukan transaksi penjualan dalam penelitian

ini adalah berjenis kelamin laki-laki 12 orang, sedangkan berjenis kelamin perempuan 18 orang.[2]

C. Hasil Analisis Data

1. Data Responden

a. Variabel X (*Home Industry*)

Tabel 4.3
Data Hasil Kuesioner

No	Pertanyaan								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	4	4	5	3	5	4	4	4	33
2	4	4	5	4	3	4	4	4	32
3	4	4	5	4	3	4	4	4	32
4	4	4	5	4	4	5	4	4	34
5	4	4	4	3	4	4	4	4	31
6	4	4	5	5	5	5	4	5	37
7	4	4	4	5	5	4	5	4	35
8	2	3	4	4	4	5	4	4	30
9	2	4	4	4	4	3	4	5	30
10	4	4	3	2	4	4	4	5	30
11	4	4	4	5	5	4	5	4	35
12	4	3	4	4	5	5	4	4	33
13	5	5	4	5	4	5	4	5	37
14	4	4	4	5	5	3	4	4	33

[2] Hasil wawan cara dengan masyarakat

15	4	4	3	4	4	4	4	5	32
16	4	3	3	4	4	4	5	4	31
17	4	4	5	5	5	4	5	4	36
18	5	5	5	4	5	4	4	5	37
19	4	3	4	3	4	5	4	4	31
20	4	3	4	4	4	3	4	4	30
21	4	3	4	2	4	4	5	4	30
22	4	4	5	5	4	4	4	5	35
23	4	4	5	3	4	4	5	4	33
24	2	4	4	5	5	4	5	4	33
25	4	4	4	4	5	4	4	4	33
26	4	4	4	4	3	4	4	4	31
27	4	3	3	4	4	3	4	3	28
28	4	4	3	3	4	4	3	4	29
29	4	4	3	4	3	4	4	3	29
30	3	4	5	5	4	4	4	3	32

Sumber: Data Primer yang telah diolah

b. Variabel Y (Kesejahteraan Masyarakat)

Tabel 4.4
Hasil Data Kuesioner

No	Pertanyaan								Jumlah
	1	2	3	4	5	6	7	8	
1	4	5	4	5	4	4	4	4	34
2	4	5	4	4	4	5	5	5	36
3	4	2	4	4	3	4	5	4	30
4	4	2	4	4	4	3	4	4	29
5	3	4	4	4	2	4	4	5	30

6	4	2	4	5	4	3	4	4	30
7	4	4	5	3	5	4	4	4	33
8	4	3	4	4	5	4	4	5	33
9	3	4	4	5	4	5	4	4	33
10	4	5	4	3	4	4	5	4	33
11	4	5	4	4	4	4	5	4	34
12	4	3	4	4	5	4	4	4	32
13	4	4	4	5	4	4	3	4	32
14	4	5	4	4	4	5	4	4	34
15	4	4	4	5	5	4	4	4	34
16	5	4	4	4	5	5	4	4	35
17	4	4	4	5	5	5	4	4	35
18	4	4	3	3	4	3	4	3	28
19	4	4	3	4	3	3	4	4	29
20	4	4	4	4	3	4	4	3	30
21	4	4	5	4	4	5	4	3	33
22	4	4	3	4	4	5	2	4	30
23	4	4	3	3	4	4	3	4	29
24	4	4	3	4	4	3	4	3	29
25	5	4	4	4	3	4	4	4	32
26	4	4	5	5	4	3	5	4	34
27	4	3	5	4	5	3	5	4	33
28	4	4	3	4	4	3	4	3	29
29	4	4	4	5	3	4	3	4	31
30	4	4	5	4	4	5	4	3	33

Sumber: Data Primer yang telah diolah

M

1. Uji Validitas

a. Variabel X (*Home Industry*)

Tabel 4.5
Uji validitas X

Correlations

		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	SKOR_TOTAL
X1	Pearson Correlation	1	.294	.045	-.113	.000	.113	-.102	.144	.355
	Sig. (2-tailed)		.114	.813	.551	1.000	.553	.592	.448	.054
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X2	Pearson Correlation	.294	1	.326	.298	.098	.037	-.134	.417*	.598**
	Sig. (2-tailed)	.114		.078	.109	.607	.846	.480	.022	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X3	Pearson Correlation	.045	.326	1	.271	.156	.221	.117	.121	.612**
	Sig. (2-tailed)	.813	.078		.147	.409	.240	.538	.523	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X4	Pearson Correlation	-.113	.298	.271	1	.298	.000	.164	.000	.570**
	Sig. (2-tailed)	.551	.109	.147		.110	1.000	.388	1.000	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X5	Pearson Correlation	.000	.098	.156	.298	1	.053	.300	.200	.552**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.607	.409	.110		.779	.107	.290	.002
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X6	Pearson Correlation	.113	.037	.221	.000	.053	1	-.049	.179	.383*
	Sig. (2-tailed)	.553	.846	.240	1.000	.779		.798	.343	.037
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X7	Pearson Correlation	-.102	-.134	.117	.164	.300	-.049	1	-.100	.273
	Sig. (2-tailed)	.592	.480	.538	.388	.107	.798		.600	.144
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
X8	Pearson Correlation	.144	.417*	.121	.000	.200	.179	-.100	1	.468**
	Sig. (2-tailed)	.448	.022	.523	1.000	.290	.343	.600		.009
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

SKOR_TOTAL	Pearson Correlation	.355	.598**	.612**	.570**	.552**	.383*	.273	.468**	1
	Sig. (2-tailed)	.054	.000	.000	.001	.002	.037	.144	.009	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 16.0

Dari hasil perhitungan tabel 4.5 Correlations di dapat pengujian hasil uji validitas *home industry* seperti tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4.6
Rangkuman Hasil Uji Validitas Variabel *Home industry*

No soal	r Hitung	Syarat	Kererangan
1	0,355	>0,300	Item soal valid
2	0,598	>0,300	Item soal valid
3	0,612	>0,300	Item soal valid
4	0,570	>0,300	Item soal valid
5	0,552	>0,300	Item soal valid
6	0,383	>0,300	Item soal valid
7	0,273	<0,300	Item soal tidak valid
8	0,468	>0,300	Item soal valid
9	1	>0,300	Item soal valid

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 16.0

Dari tabel 4.6 dapat disumpulkan bahwa dalam uji validitas data X terdapat 1 item soal yang tidak valid dan 7 item soal yang valid.

b. Variabel Y (Kesejahtern Masyarakat)

Tabel 4.7

Uji validitas Y

Correlations

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	Y8	SKOR_TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	.000	.000	-.148	.250	.000	.000	-.170	.167
	Sig. (2-tailed)		1.000	1.000	.436	.183	1.000	1.000	.371	.377
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y2	Pearson Correlation	.000	1	-.078	-.098	-.057	.397*	.008	-.031	.429*
	Sig. (2-tailed)	1.000		.684	.606	.766	.030	.965	.872	.018
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y3	Pearson Correlation	.000	-.078	1	.190	.226	.226	.422*	.092	.604**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.684		.314	.229	.229	.020	.628	.000
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y4	Pearson Correlation	-.148	-.098	.190	1	.000	.074	-.093	.140	.307
	Sig. (2-tailed)	.436	.606	.314		1.000	.698	.625	.460	.099
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y5	Pearson Correlation	.250	-.057	.226	.000	1	.125	.069	.000	.481**
	Sig. (2-tailed)	.183	.766	.229	1.000		.510	.715	1.000	.007
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y6	Pearson Correlation	.000	.397*	.226	.074	.125	1	-.208	.170	.586**
	Sig. (2-tailed)	1.000	.030	.229	.698	.510		.269	.371	.001
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y7	Pearson Correlation	.000	.008	.422*	-.093	.069	-.208	1	.104	.374*
	Sig. (2-tailed)	1.000	.965	.020	.625	.715	.269		.586	.042
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
Y8	Pearson Correlation	-.170	-.031	.092	.140	.000	.170	.104	1	.360
	Sig. (2-tailed)	.371	.872	.628	.460	1.000	.371	.586		.050
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30
SKOR_TOTAL	Pearson Correlation	.167	.429*	.604**	.307	.481**	.586**	.374*	.360	1
	Sig. (2-tailed)	.377	.018	.000	.099	.007	.001	.042	.050	
	N	30	30	30	30	30	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 16.0

Dari hasil perhitungan tabel 4.7 Correlations di dapat pengujian hasil uji validitas *home industry* kerupuk seperti tabel 4.6 berikut ini:

Tabel 4.8
Rangkuman Hasil Uji Validitas Variabel Kesejahteraan

No soal	r Hitung	Syarat	Kererangan
1	0,167	<0,300	Item soal tidak valid
2	0,429	>0,300	Item soal valid
3	0,604	>0,300	Item soal valid
4	0,307	>0,300	Item soal valid
5	0,481	>0,300	Item soal valid
6	0,586	>0,300	Item soal valid
7	0,374	>0,300	Item soal valid
8	0,360	>0,300	Item soal valid
9	1	>0,300	Item soal valid

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 16.0

Dari tabel 4.8 dapat disumpulkan bahwa dalam uji validitas data Y terdapat 1 item soal yang tidak valid dan 7 item soal yang valid.

2. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan Cronbach Alpha. Hasil pengujian reliabilitas masing-masing variabel dapat dilihat pada tabel 4.9 berikut ini:

Tabel 4.9
Hasil Uji Realibilitas

Variabel	Alpha	Keterangan
Home Industri	0,691	Reliabel
Kesejahteraan	0,648	Reliabel

Sumber : Data Primer yang telah diolah

Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel mempunyai koefisien Alpha yang cukup besar yaitu diatas 0,60 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel yang berarti bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini merupakan kuesioner yang handal.

3. Analisis Regresi Linear

Perhitungan statistik dalam analisis regresi linear yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS For Windows versi 16.0. hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.10 berikut ini:

Tabel 4.10
Hasil Uji R

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.111[a]	.012	-.023	2.24365	1.162

a. Predictors: (Constant), HOME INDUSTRY

b. Dependent Variable: KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 16.0

Dari tabel 4.10 di atas menunjukan bahwa output SPSS versi 16.0 terlihat bahwa nilai R yaitu sebesar 111 (11,1%). Hal ini menunjukan bahwa variabel yang diteliti (*Home Industry*) memberikan pengaruh sangat lemah terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat sebesar 11,1%, sedangkan sisanya 88,9% dipengaruhi variabel yang tidak diteliti (variabel pengganggu) dalam penelitian ini.

4. Analisis Regresi Linear Sederhana

Perhitungan statistik dalam analisis regresi linear sederhana yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS For Windows versi 16.0. hasil pengolahan data dengan

menggunakan program SPSS selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut ini:

Tabel 4.11
Hasil Analisis Regresi Linear Sederhana

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	35.083	5.416		6.478	.000		
	HOME INDUSTRY	-.098	.167	-.111	-.589	.560	1.000	1.000

a. Dependent Variable: KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 16.0

Dari hasil output tersebut diperoleh model persamaan regresi linear sebagai berikut:

$$Y = 35{,}083 - 0{,}098\ X$$

Interpretasi dari persamaan tersebut adalah:

Dari persamaan regresi linier berganda diatas diperoleh nilai konstanta sebesar 35,083. Artinya, jika variabel Kesejahteraan Masyarakat (Y) tidak dipengaruhi oleh variabel

bebasnya atau Home Industri (X) bernilai nol, maka besarnya rata-rata Tingkat Kesejahteraan Masyarakat akan bernilai 35,083.

Koefisien regresi untuk variabel bebas X (*Home Industry*) bernilai 0,098, artinya jika variable independen nilainya tetap maka Kesejahtraan Masyarakat mengalami penurunan sebesar 0,098.

5. Koefisien Determinasi

Perhitungan statistik dalam koefisien determinasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS For Windows versi 16.0. hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.12 berikut ini:

Tabel 4.12

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.111[a]	.012	-.023	2.24365	1.162

a. Predictors: (Constant), HOME INDUSTRY

b. Dependent Variable: KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 16.0

Dari hasil uji SPSS 16.0 nilai R yaitu sebesar 111 (11,1%). Hal ini menunjukan bahwa variabel yang diteliti (*Home Industry*) memberikan pengaruh sangat lemah terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat sebesar 11,1%, sedangkan sisanya 88,9% dipengaruhi variabel yang tidak diteliti (variabel pengganggu) dalam penelitian ini.

6. Uji Normalitas

Deteksi normalitas data digunakan dengan cara melihat penyebaran data (titik) pada diagonal dari *scatter diagram* (diagram penyebaran data). Dasar pengambilan keputusan yaitu jika data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti garis itu, maka model regresi memenuhi asumsi-asumsi normalitas. Jika data menyebar jauh dari garis diagonal, atau bahkan tidak mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi tidak memenuhi asumsi normalitas.

Berdasarkan hasil pengolahan data SPSS 16, uji normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan model histogram dan model grafik P-P Plot.

Gambar 4.1
Hasil Uji Normalitas Data dengan Histogram

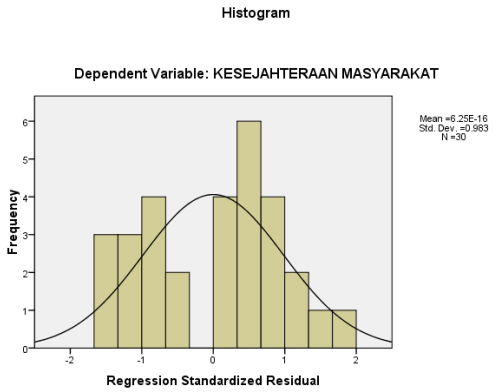

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan gambar 4.1 di atas hasil dari output SPSS kurva pada gambar 4.1 tidak condong (miring) ke kiri maupun ke kanan, namun cenderung di tengah dan berbentuk seperti lonceng. Maka gambar memiliki kecenderungan terdistribusi secara normal, dan dapat disimpulkan bahwa model regresi layak digunakan. Sedangkan pengujian dengan menggunakan P-Plot, terlihat berikut ini :

Gambar 4.2
Grafik Normal P-P Plot

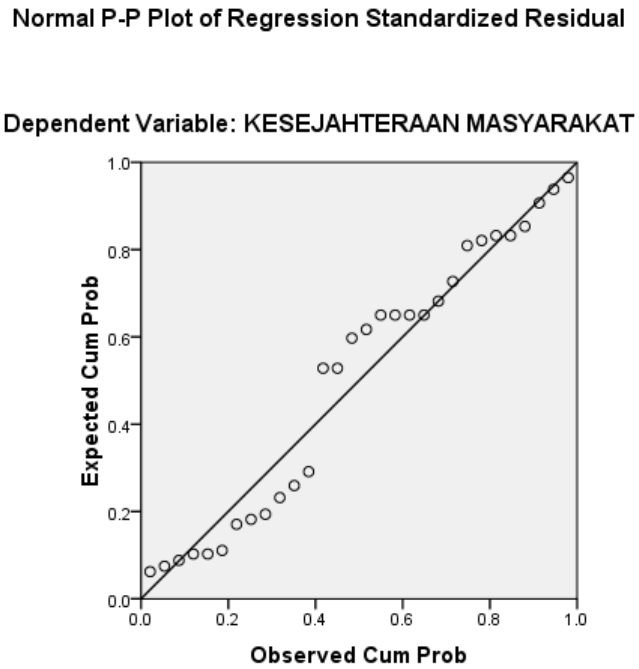

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan hasil olahan data yang terlihat pada gambar di atas, diperoleh bahwa data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti garis itu, maka model regresi memenuhi asumsi-asumsi normalitas.

7. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan Scatter Plot. Jika tidak terdapat variabel yang signifikan maka dapat disimpulkan tidak adanya masalah heteroskedastisitas. Hasil pengujian pada lampiran sebagaimana juga pada Gambar 4.3 berikut:

Gambar 4.3
Hasil Uji Heteroskedastisitas

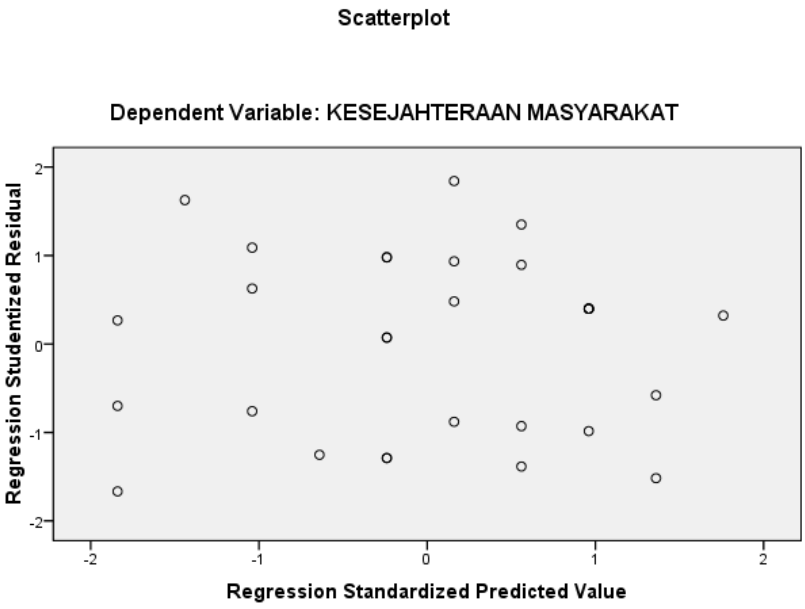

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 16.0

Hasil pengujian heteroskedastisitas menunjukkan tidak terdapat pola yang jelas dari titik-titik tersebut. Hal ini menunjukkan bahwa model regresi tidak memiliki gejala adanya heteroskedastisitas, yang berarti bahwa tidak ada gangguan yang berarti dalam model regresi ini.

8. Analisis kolerasi

a. Kolerasi sederhana

Perhitungan statistik dalam kolerasi sederhana (R) yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan bantuan program komputer SPSS For Windows versi 16.0. hasil pengolahan data dengan menggunakan program SPSS selengkapnya dapat dilihat pada tabel 4.11 berikut ini:

Tabel 4.13
Hasil Uji R

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.111[a]	.012	-.023	2.24365	1.162

a. Predictors: (Constant), HOME INDUSTRY

b. Dependent Variable: KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 16.0

Dari tabel 4.13 di atas menunjukan bahwa output SPSS versi 16.0 terlihat bahwa nilai R yaitu sebesar 111 (11,1%), dimana nilai koefisien korelasi ini menunjukkan bahwa hubungan antara konstruk variabel independen *Home Industry* dan variabel dependen Tingkat Kesejahteraan Masyarakat adalah sangat lemah.

b. Hasil Uji Signifikan Parameter Individual (Uji Statistik t)

Pengujian secara parsial (Uji-t) digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial atau secara individual, dan dapat pula digunakan untuk melihat pengaruh variabel bebas yang paling dominan. Secara teknis pengujiannya dilakukan dengan membandingkan nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Ho : Tidak terdapat pengaruh antara *Home industry* terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat

Ha : Terdapat pengaruh antara *Home industry* terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat

Tabel 4.14

Hasil uji Hipotesis (Uji t)

Coefficients[a]

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	35.083	5.416		6.478	.000		
	HOME INDUSTRI	-.098	.167	-.111	-.589	.560	1.000	1.000

a. Dependent Variable: KESEJAHTERAAN MASYARAKAT

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 16.0

Berdasarkan hasil uji t diatas variabel *Home Industry* (X) diperoleh nilai t_{hitung} = 6,478 dengan tingkat signifikansi 0,000. Dengan menggunakan batas signifikansi 0,05, didapat t_{tabel} sebesar 2,0484. Ini berarti t hitung > t tabel, yang berarti Ho ditolak dan Ha diterima. Dengan demikian maka hipotesis dapat diterima. Arah koefisien regresi positif berati home industry memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap kesejahteraan masyarakat. Dengan kata lain dapat disimpulkan bahwa *home industry* semakin nyaman dan baik, akan berpengaruh terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat.

Gambar 4.4

Pengujian Hipotesis dalam kolerasi

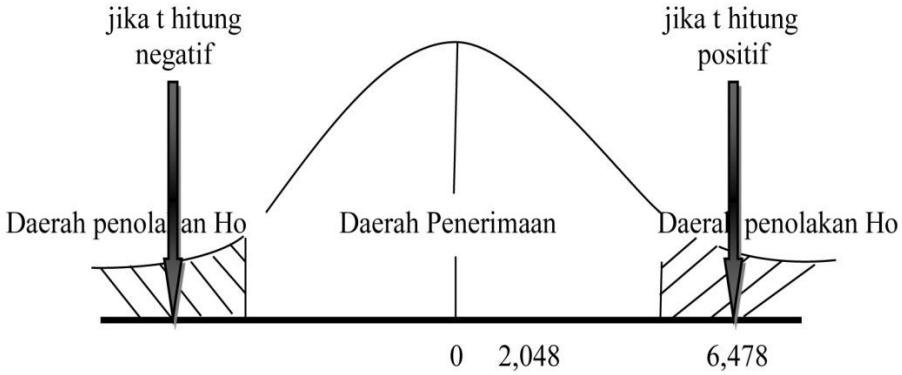

Sumber : Data Olahan SPSS Versi 16.0

Dari gambar 4.4 menunjukan nilai t table 2,048 dan nilai t hitung sebesar 6,478 oleh karena t hitung > t table (6,478 > 2,048) maka Ho ditolak dan Ha diterima. Artinya ada pengaruh secara signifikan antara home industry terhadap tingkat kesejahteraan masyarakat. Jadi dalam kasus ini dapat disimpulkan bahwa *home industry* berpengaruh terhadap Tingkat kesejahteraan masyarakat.